

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang peneliti paparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem upah di *Ridho Toys* menggunakan sistem upah jangka waktu yaitu upah dibayarkan perhari dan sistem upah borongan yaitu upah yang dibayarkan sesuai kesepakatan antara karyawan dengan perusahaan. Besaran sistem upah telah dijelaskan diawal oleh pemilik usaha. Perumusan dan penentuan besarnya sistem upah karyawan di *Ridho Toys* berdasarkan masa kerja, kompetensi, hasil kerja karyawan dan kemampuan usaha dalam membayar sistem upah.
2. Dalam perspektif ekonomi Islam, sistem upah yang diterapkan di *Ridho Toys* sudah adil berdasarkan kemampuan karyawan dalam bekerja akan tetapi belum layak karena untuk mencukupi kebutuhan hidup karyawan masih mencari pekerjaan lain. Sistem upah di *Ridho Toys* tidak berperan paling penting terhadap loyalitas karyawan. Loyalitas karyawan di *Ridho Toys* terjadi karena adanya faktor lingkungan kerja yaitu jam kerja yang fleksibel, perlakuan pimpinan terhadap karyawan dengan adil, hubungan antar karyawan yang terjalin dengan baik, serta kebebasan terhadap hak karyawan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka perlu adanya saran untuk industri kecil mainan anak *Ridho Toys* yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemilik industri kecil mainan anak *Ridho Toys* diharapkan mempertimbangkan peranan sistem upah dalam meningkatkan loyalitas karyawan dan menjalankan bisnis yang sesuai perspektif ekonomi Islam. Alangkah baiknya pemilik usaha lebih transparansi dalam sistem pengupahan. Pengusaha dan karyawan dapat berdiskusi bersama untuk menentukan besarnya umum untuk menjaga hubungan antara pengusaha dan karyawan.
2. Selain itu, hendaknya industri mainan anak *Ridho Toys* lebih memaksimalkan hasil produksi dengan merekrut karyawan yang berkompoten sehingga dapat memaksimalkan proses pemasaran produksi mainan anak.